

LAPORAN PENELITIAN



**Skema Pendanaan:
Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)**

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN SHARIAH COMPLIANCE
TERHADAP PRAKTIK AUDIT SYARIAH
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR INTERNAL LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DI MAGELANG)**

Bidang Prioritas RIP:

RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami

Oleh :

1. Farida, S.E., M.Si, Ak. CA NIDN.0617068501 Fak. Ekonomi dan Bisnis
2. Veni Soraya D, S.E., M.Si NIDN.0605098601 Fak. Ekonomi dan Bisnis

Dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Magelang dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun akademik 2017/2018

**Laporan Ini Merupakan Bukti Kinerja Pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu
Penelitian Universitas Muhammadiyah Magelang**

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Standar hasil | <input type="checkbox"/> Standar penilaian |
| <input type="checkbox"/> Standar isi | <input type="checkbox"/> Standar sarana dan prasarana |
| <input checked="" type="checkbox"/> Standar proses | <input type="checkbox"/> Standar pengelolaan |
| <input type="checkbox"/> Standar pelaksana | <input type="checkbox"/> Standar pembiayaan |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
April 2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Shariah Compliance* Terhadap Praktik Audit Syariah
 - b. Bidang RIP : RIP-01: Peningkatan Kualitas Hidup Islami
 - c. Topic RIP : 01.01: Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam
 2. Ketua pelaksana
 - a. Nama lengkap dan gelar : Farida, M.Si., Ak., C.A.
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : IIB/118506082
 - d. Jabatan fungsional : -
 - e. Fakultas/program studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
 3. Alamat ketua pelaksana : Komplek PTM Gang Perak No 15 Magersari
Magelang Selatan
 4. Jumlah anggota pelaksana : 1 orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan : 2 orang
 6. Lokasi penelitian : Kabupaten dan Kota Magelang
 7. Kerjasama dengan institusi lain : -
 8. Lama penelitian : 5 bulan
 9. Biaya yang diperlukan
 - a. LP3M UMM : Rp. 4.000.000
 - b. Sumber lain (sebutkan) : -
- JUMLAH : Rp 4.000.000

Mengesahkan/menyetujui
Dekan
Dr. Martina Kurnia, M.M
NIK. 916407034

Magelang, 27 April 2018
Ketua Pelaksana

Farida, S.E., M.Si, Ak. CA
NIDN. 0617068501

Mengesahkan
Ketua LP3M
Dr. Heni Setyowati E.R., S.Kp., M.Kes
NIK. 937008062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	Iv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kontribusi Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Sharia Enterprise Theory</i>	5
2.2 Teori Stakeholder	5
2.3 Kompetensi.....	6
2.4 <i>Sharia Compliance</i>	7
2.5 Audit syariah.....	7
2.6 Kerangka Pikir.....	8
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	9
3.2 Sampel dan Teknik Penyampelan.....	9
3.3 Data dan Sumber Data.....	9
3.4 Metode Analisis Data.....	9
3.5 Pentahapan Penelitian.....	10
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1 Hasil.....	12
4.2 Luaran yang dicapai.....	17
BAB 5. KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan.....	18
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Shariah Compliance* Terhadap Praktik Audit Syariah

Ringkasan

Kepatuhan syariah juga sebagai unsur utama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* yang meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, sehingga tercipta kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan. Terciptanya kepatuhan syariah tidak lepas dari kemampuan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, salah satunya kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menggerakkan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan. Audit atas laporan keuangan LKS adalah untuk memberikan keyakinan kepada auditor dalam menyatakan pendapat atau opini bahwa laporan keuangan LKS telah disusun dalam semua hal yang material sesuai dengan aturan dan prinsip syariah, standar akuntansi AAOIFI dan standar akuntansi yang relevan dengan praktik dimana LKS beroperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah pada lembaga keuangan syariah (LKS)

Target khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini: Target khusus: 1) Terdeskripsikannya kompetensi yang dimiliki auditor internal LKS dalam menjalankan audit syariah; 2) Terdeskripsikannya *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah, 3) diterapkan praktik audit syariah sesuai dengan prinsip dan konsep yang ada yaitu tujuan dan prinsip (*objective and principles of auditing*), laporan auditor (*auditor's report*), ketentuan keterlibatan audit (*terms of audit engagement*), lembaga pengawas syariah (*shari'a supervisory board*), tinjauan syariah (*shari'a review*). Dengan demikian, pemerintah akan membuat regulasi/aturan tentang praktik audit syariah dan penekanan pada kepatuhan syariah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga sistem ekonomi islam akan terus berkembang sesuai kebutuhan pasar dan tetap menjalankan prinsip syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang disebarkan kepada auditor internal pada lembaga keuangan syariah di Magelang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik audit syariah dan *sharia compliance* berpengaruh terhadap praktik audit syariah. Hasil dari penelitian ini dipublikasikan di Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Kata kunci: audit syariah, kompetensi auditor dan *shariah compliance*

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah mempunyai perbedaan prinsip dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Perusahaan yang berprinsip syariah harus mengedepankan konsep dan prinsip syariah dalam menjalankan operasional perusahaan yang berlandaskan Al Quran dan As Sunah sehingga pencapaian tujuan perusahaan memenuhi kemaslahatan tidak hanya bagi perusahaan maupun masyarakat.

Kemaslahatan merupakan point utama dalam mencapai tujuan suatu perusahaan sesuai prinsip syariah. Perusahaan yang berprinsip syariah harus patuh dan konsisten dengan konsep syariah yang sudah ditentukan. Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas dan kredibilitas syariah (Kooskusumawardani dan Birton, 2016). Kepatuhan syariah juga sebagai unsur utama dalam menciptakan *Good Corporate Governance* yang meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan, sehingga tercipta kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG (2006), prinsip transparansi berarti perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Dalam prinsip akuntabilitas, perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pada prinsip responsibilitas perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Sedangkan pada prinsip independensi perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organisasi perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Pada prinsip kewajaran dan kesetaraan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus memerhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Salah satu aspek hukum dalam industri keuangan syariah adalah regulasi tentang kepatuhan syariah (*sharia compliance*). Kepatuhan syariah adalah bagian

penting bagi industri keuangan syariah dalam segi pengelolaan (manajemen) maupun operasionalnya. Hal itu didukung dengan keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus ada pada setiap institusi keuangan berbasis syariah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas mengawasi penerapan kontrak atau akad apakah penerapannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam syariah. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan perusahaan yang patuh terhadap konsep dan prinsip tersebut (khususnya konsep dan prinsip syariah), maka diperlukan uji kepatuhan dari perusahaan tersebut yang dilakukan oleh auditor baik auditor internal maupun auditor eksternal. Auditor internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Agoes, 2004). Sedangkan Auditor eksternal merupakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang memeriksa kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan yang dinyatakan dalam suatu opini dari auditor tersebut.

Terciptanya kepatuhan syariah tidak lepas dari kemampuan sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan, salah satunya kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam menggerakkan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan. SDM yang berkualitas diharapkan akan membawa pengaruh yang baik bagi perusahaan disegala bidang, dengan demikian kompetensi setiap karyawan akan memengaruhi kinerja dalam menjalankan pekerjaannya. Kompetensi auditor merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan kepada individu (Mulyadi, 2009). Seperti halnya kompetensi yang dimiliki auditor internal perusahaan, semakin baik kompetensi yang dimiliki akan menciptakan manajemen perusahaan yang baik terutama dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan baik finansial maupun nonfinansial.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) merupakan lembaga yang mengeluarkan standar audit syariah yang berlaku pada lembaga keuangan syariah. Standar audit Lembaga Keuangan Syariah ASIFI No. 01 (AAOIFI, 2001) menyatakan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan LKS adalah untuk memberikan keyakinan kepada auditor dalam

menyatakan pendapat atau opini bahwa laporan keuangan LKS telah disusun dalam semua hal yang material sesuai dengan aturan dan prinsip syariah, standar akuntansi AAOIFI dan standar akuntansi yang relevan dengan praktik dimana LKS beroperasi.

Guna mendukung pelaksanaan audit secara maksimal, maka manajemen perusahaan, *stakeholder* dan pihak lainnya harus saling memberikan informasi yang benar guna mendukung pertanggungjawaban masing-masing pihak. Selain itu juga diperlukan pengetahuan dan kompetensi auditor dalam menjalankan tugasnya. Namun demikian, untuk menjamin dilaksanakannya standar audit syariah di setiap lembaga keuangan syariah yang akan menjamin kemaslahatan bagi semua pihak diperlukan jaminan bahwa dari kualitas/kompetensi auditor sudah memenuhi kualifikasi sebagai auditor serta diperlukan pemahaman secara menyeluruh terhadap *sharia compliance* bagi seluruh anggota perusahaan.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari Mardian (2015) yang meneliti tentang Tingkat kepatuhan syariah di lembaga syariah dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah belum berjalan secara optimal. Kemudian pada penelitian Kooskusumawardani dan Birton (2016) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan *sharia compliance*. Pada penelitian ini menggabungkan kedua konsep di atas yaitu kompetensi bidang syariah dan tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan praktik audit. Dan yang ketiga adalah penelitian dari Mardiyah dan Mardian (2015) menyatakan bahwa kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi, dan independensi auditor syariah sebagai indikator praktik audit syariah di lembaga keuangan syariah berjalan baik dan sesuai standar. Penelitian ini menggabungkan antara tiga konsep di atas yaitu kompetensi bidang syariah dan tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan praktik audit syariah yang meliputi kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan independensi auditor syariah.

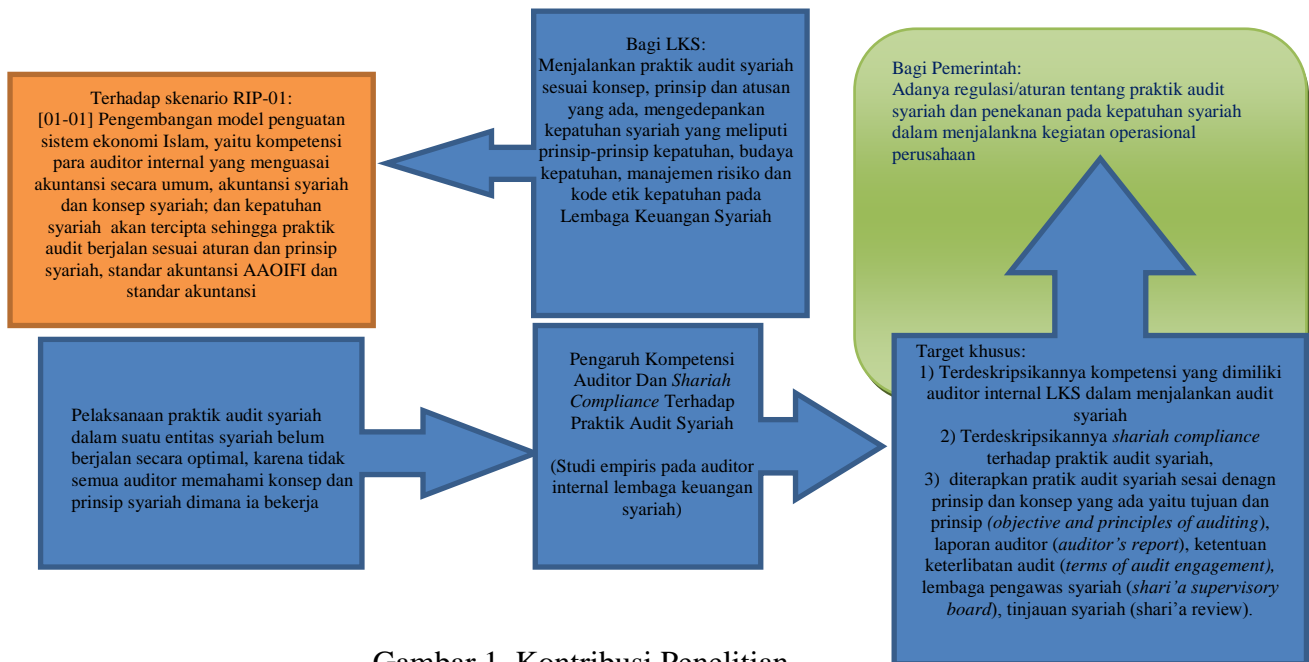
Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti di syaratkan oleh prinsip etika. Kompetensi ini harus dikuasai auditor baik tentang akuntansi secara umum, akuntansi syariah, dan konsep syariah yang dijalankan dalam perusahaan. Fungsi kepatuhan syariah akan melihat

tentang prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen risiko dan kode etik kepatuhan dalam suatu perusahaan serta praktik audit syariah harus mencakup kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan independensi auditor syariah.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor dan *shariah compliance* terhadap praktik audit syariah pada lembaga keuangan syariah (LKS).

1.3 Kontribusi penelitian



Gambar 1. Kontribusi Penelitian

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Sharia Enterprise Theory*

Shariah enterprise theory merupakan *enterprise theory* yang telah diinternalisasi dengan nilai-nilai Islam guna menghasilkan teori yang *transcendental* dan lebih humanis (Purwitasari dan Chariri, 2011). Artinya teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas.

Menurut Triyuwono (2003), akuntansi syariah tidak hanya sebagai bentuk akuntabilitas manajemen terhadap pemilik perusahaan, tetapi juga sebagai akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Pada dasarnya akuntansi syari'ah merupakan instrumen akuntabilitas yang digunakan oleh manajemen kepada Tuhan (akuntabilitas vertikal), *stakeholders*, dan alam (akuntabilitas horizontal). Pemikiran ini mempunyai dua implikasi. Pertama, akuntansi syariah harus dibangun sedemikian rupa berdasarkan nilai-nilai etika (dalam hal ini adalah etika syariah) sehingga bentuk akuntansi syariah (dan konsekuensinya informasi akuntansi yang disajikan) menjadi lebih adil, tidak berat sebelah, sebagaimana kita temukan pada akuntansi modern yang memihak kepada para kapitalis (dan kreditor) dan memenangkan nilai-nilai maskulin.

Kedua, praktik bisnis dan akuntansi yang dilakukan manajemen juga harus berdasarkan pada nilai-nilai etika syariah, sehingga, jika dua implikasi ini benar-benar ada, maka akuntabilitas yang dilakukan oleh manajemen adalah akuntabilitas yang suci. Dengan kata lain, manajemen menyajikan "persembahan" yang suci kepada Tuhan, dan sebaliknya Tuhan menerima persembahan suci ini dengan ridho. Inilah sebetulnya bentuk "peribadatan" yang nyata dari manusia kepada Tuhannya (sesuai QS. Az Zariyat ayat 56).

2.2 Teori Stakeholder

Menurut Wheelen dan Hunger (dalam Wibisono, 2007) mendefinisikan *stakeholders* sebagai pihak-pihak atau kelompok-kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karenanya kelompok-kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Freeman (1984 : 25 dalam Wibisono, 2007)

mendefinisikan stakeholder sebagai berikut : “ *any group or individual Who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives*”.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Freeman tersebut dapat dipahami bahwa *stakeholder* merupakan kelompok ataupun individu yang dapat mempengaruhi atau sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan, sehingga secara eksplisit dapat disimpulkan bahwa stakeholder dapat mempengaruhi kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Pendapat lain tentang stakeholder dikemukakan oleh Blair et.al (1991) dalam Wibisono (2007) yaitu :

“ *As group or individuals who have an interest in the actions of an organization and ability to influence it* “.

Pengertian yang dikemukakan oleh Blair et.al dalam Wibisono (2007) tersebut dapat diartikan bahwa stakeholder sebagai sebuah kelompok atau individu yang memiliki kepentingan dan dapat pula mempengaruhi jalannya operasional perusahaan, jika dicermati secara substansial kedua pendapat diatas, memiliki orientasi konsep yang sama yaitu menyangkut masalah kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Teori *Stakeholder* berbeda dengan perspektif teori keagenan (*Agency theory*) yang hanya berorientasi kepada maksimalisasi kepentingan masing-masing pihak (prinsipil dan agen), stakeholder teori secara filosofis menghubungkan faktor-faktor eksternal yang sangat berhubungan erat dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Teori ini menunjukkan bahwa auditor mampu memberikan pengaruh atas hasil auditnya terhadap kelangsungan perusahaan. Artinya, kemampuan yang dimiliki seorang auditor atas tugas yang dijalankannya dan tingkat kepatuhan auditor khususnya berdasar konsep syariah akan mempengaruhi kualitas kerja dan tugas yang sedang dijalankan, sehingga dalam hal ini praktik audit syariah yang dijalankan akan berjalan sesuai tugas dan fungsi audit syariah. Karena auditor syariah harus memiliki kompetensi syariah, kompetensi tentang audit dan transaksi syariah, dengan demikian hasil audit pada perusahaan tertentu juga sesuai dengan konsep syariah.

2.3. Kompetensi

Kompetensi kompetensi adalah karakteristik yang mendasariseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik

dasar yang memiliki hubungan kasualatau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektifatau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasitertentu (Mulyadi, 2013).Kompetensi menjadi salah satu prinsip yang harus dijalankan oleh auditor guna menjamin nilai audit yang dihasilkan. Pada umumnya kompetensi dilihat dalam tiga hal yaitu pengetahuan, pengalaman dan pendidikan.Untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga keuangan syariah tidak bertentangan dengan ketentuan syariah dibutuhkan pengetahuan yang baik di dalam syariah (Kovinna dan Betri, 2013).

2.4. Sharia Compliance

Sharia Compliance(kepatuhan syariah) adalah pemenuhan terhadap nilai-nilai syariah di lembaga keuangan syariah yang menjadikan fatwa DSN MUI dan peraturan Bank Indonesia (BI) sebagai alat ukur pemenuhan prinsip syariah, baik dalam produk, transaksi, dan operasional di bank syariah (Kooskusumawardani dan Birton, 2016). Menurut Sukardi (2011), konsep dasar fungsi kepatuhan berfungsi sebagai pelaksana dan pengelola risiko kepatuhan yang berkoordinasi dengan satuan kerja dalam manajemen resiko. Fungsi kepatuhan melakukan tugas pengawasan yang bersifat preventif dan menjadi elemen penting dalam pengelolaan dan operasional bank syariah,7 pasar modal, asuransi syariah, pegadaian syariah serta lembaga keuangan syariah non bank (koperasi jasa keuangan syariah). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dilakukan oleh perbankan Islam telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan Bank Indonesia, Pemerintah, Bapepam-LK, Fatwa MUI, serta penetapan hukum yang telah ditetapkan dalam standar internasional IFSB, AAOIFI, Syariah Supervisory Board (SSB)

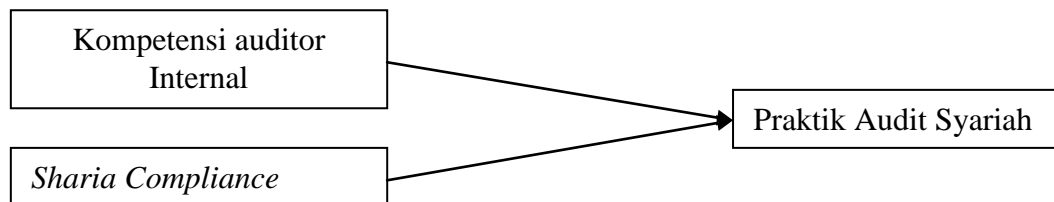
2.5. Audit Syariah

Menurut Minarni (2013) auditsyariah dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memastikan bahwaaktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam tidak melanggar syariahatau pengujian kepatuhan syariah secara menyeluruh terhadap aktivitas banksyariah.Tujuan audit syariah adalah untuk memastikan kesesuaian seluruh operasionalbank dengan prinsip dan aturan syariah yang digunakan sebagai pedoman bagimanajemen dalam mengoperasikan bank syariah.

Hal-hal yang dilakukan pada audit bank syariah (Antonio, 2001), meliputi

- a. Pengungkapan kewajaran penyajian laporan keuangan dan unsur kepatuhansyariah,
- b. Memeriksa akunting dalam aspek produk, baik sumber dana ataupun pembiayaan,
- c. Pemeriksaan distribusi profit
- d. Pengakuan pendapatan cash basis secara riil
- e. Pengakuan beban secara accrual basis
- f. Dalam hubungan dengan bank koresponden depository, pengakuan pendapatandengan bagi hasil.
- g. Pemeriksaan atas sumber dan penggunaan zakat
- h. Ada tidaknya transaksi yang mengandung unsur-unsur yang tidak sesuai dengansyariah

2.6. Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data statistik/angka dalam menjelaskan hasil penelitiannya. Dengan pengukuran statistik, akan menghasilkan penilaian yang lebih objektif terhadap fenomena, indikator, dan variabel penelitian.

3.2 Sampel dan Teknik Penyampelan

Populasi dari penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah (LKS) di Magelang khususnya perbankan dan lembaga keuangan. Jumlah bank di kota Magelang sebanyak 43 bank (www.magelangkota.go.id). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu lembaga keuangan syariah di Magelang yang didalam manajemen perusahaan terdapat peran auditor internal. Adapun sampel yang digunakan adalah auditor internal pada bank syariah dan lembaga non bank yang terdapat produk syariah di Magelang.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden.

3.4 Definisi operasional variabel

a. Kompetensi auditor

Kompetensi merupakan tindakan seseorang dengan penuh tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan pekerjaan tertentu. Variabel ini diukur dengan tiga aspek yaitu pengetahuan, pengalaman dan pendidikan (Lastanti, 2005 dalam Kooskusumawardani dan Birton, 2016). Ketiga aspek ini diukur dengan 22 item pernyataan dengan skala likert 1-5 dimulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

b. Shariah compliance

Shariah Compliance adalah kepatuhan dari aspek syariah atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang sesuai prinsip dan konsep syariah. *Shariah Compliance* ini diukur berdasarkan pemenuhan terhadap uji kepatuhan syariah. Dan indikator pernyataan *Shariah Compliance* ini Minarni (2013) dan AAOIFI dengan skala likert 1-5 dimulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

c. Praktik audit syariah

Praktik audit syariah merupakan pemeriksaan semua aspek material telah sesuai dengan prinsip syariah, hukum dan prinsip syariah, AAOIFI, dan standar akuntansi nasional. Aspek ini diukur dengan Framework Audit Syariah, Kualifikasi dan Keahlian auditor Syariah pada LKS, Scope (ruang lingkup) Audit Syariah, dan Independensi Auditor (Mardiyah dan Mardian, 2015). Aspek ini menggunakan pernyataan dengan kuesioner skala likert 1-5 yaitu sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat beberapa variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen yaitu kompetensi auditor (X1) dan sharia compliance (X2) dan variabel dependen yaitu Praktik audit syariah (Y).

Model yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

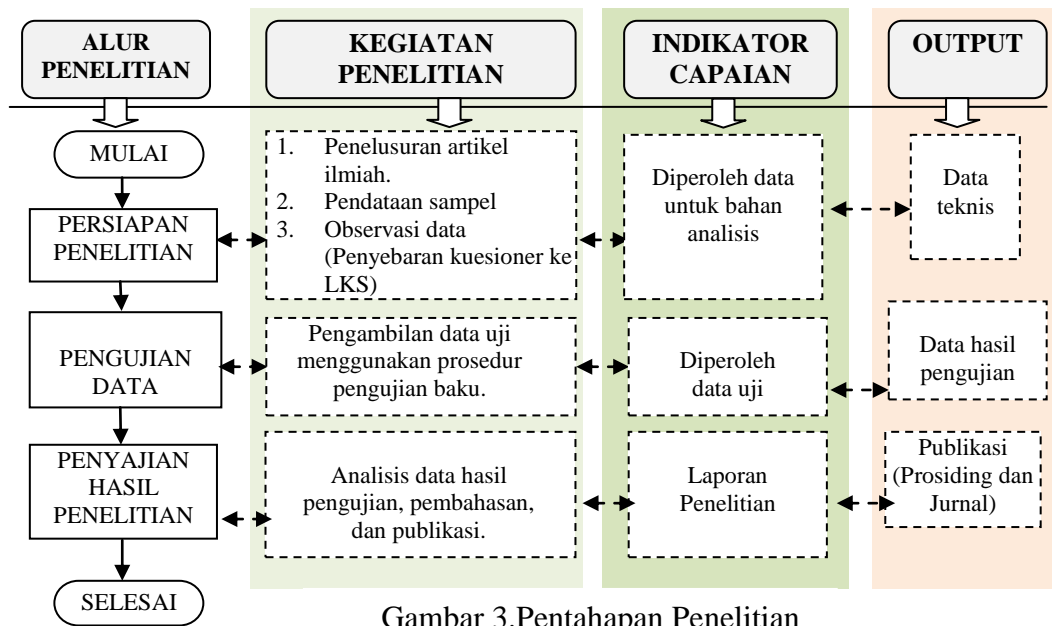
Keterangan:

Y = praktik audit syariah

X1 = kompetensi auditor

X2 = *Sharia Compliance*

3.5 Pentahapan Penelitian



Gambar 3. Pentahapan Penelitian

BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

4.1.1 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah auditor internal pada perusahaan syariah baik perbankan dan non perbankan yang ada di wilayah Kabupaten Magelang dan Kota Magelang. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan kuesioner. Berikut data kuesioner yang dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.1

Tingkat pengembalian kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner disebar	200	100%
Kuesioner tidak kembali	50	25%
Kuesioner kembali	150	75%
Kuesioner Tidak Lengkap/tidak dapat diolah	10	5%
Kuesioner diolah	140	70%

Sumber: Data kuesioner, 2018

Dari kuesioner yang dapat diolah, data diinput kedalam excel dan kemudian dilakukan uji statistik menggunakan SPSS sehingga diperoleh hasil berupa angka. Hasil tersebut diinterpretasikan dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan hasil uji statistik yang diperoleh.

4.1.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Uji validitas tersebut dikatakan valid jika nilai pearson correlation signifikan pada 0,01 dan 0,05. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh untuk variable kompetensi auditor terdapat pernyataan yang tidak valid karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Adapun pernyataan kuesioner pada variable kompetensi auditor yang tidak valid adalah pernyataan ke 5 (lima) dan ke 11 (sebelas).

Variable *sharia compliance*, menunjukkan hasil yang valid pada semua item pernyataan. Sedangkan untuk variable praktik audit syariah, terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan ke 1(satu), 5 (lima),

8 (delapan) dan 18 (delapan belas). Dengan demikian, pernyataan item pada kuesioner yang tidak valid tidak diikuti dalam uji tahap berikutnya.

4.1.3 Hasil uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut Nunnally (1969) dalam Ghazali (2016), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Berdasarkan hasil uji reliabilitas (lampiran 3) menunjukkan bahwa besarnya nilai *Cronbach Alpha* > 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel.

4.1.4 Analisis Regresi

Setelah uji validitas dan reliabilitas terpenuhi dan model regresi dikatakan baik dan tidak bias, selanjutnya akan dilakukan pengujian statistik dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji *Adjusted R Square* (koefisien determinasi), uji f dan uji t. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yang terdiri dari kompetensi auditor (X_1), *Sharia Compliance* (X_2), terhadap variabel dependen yaitu praktik audit syariah. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil Regresi Kompetensi dan *Sharia Compliance* terhadap Praktik Audit Syariah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.522	.419		1.244	.216
	Kompetensi	.219	.139	.120	1.577	.177
	Sharia Compliance	.341	.056	.466	6.119	.000

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS for windows, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,522 + 0,219X_1 + 0,341X_2 + \epsilon$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta positif sebesar 0,522. Artinya apabila nilai variabel kompetensi dan

sharia Compliance sama dengan nol, maka variabel praktik audit syariah (Y) akan setara dengan nilai 0,522.

$\beta_1 = 0,219$. *Unstandardized Coefficients* kompetensi merupakan koefisien regresi variabel kompetesni. Jika kompetesni naik sebesar satu satuan, maka praktik audit syariah akan naik sebesar 0,219.

$\beta_2 = 0,314$. *Unstandardized Coefficients* sharia compliance merupakan koefisien regresi variabel sharia compliance. Jika sharia compliance naik sebesar satu satuan, maka praktik audit syariah akan naik sebesar 0,314.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang tertera pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Hasil Uji *Adjusted R Square* (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.251	.432

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS for Windows, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai kemampuan 25,1% menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen, dan sisanya sebesar 74,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini. Artinya, praktik audit syariah dipengaruhi oleh kompetensi auditor (X1), *sharia compliance* (X2), dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Hasil Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji secara simultan variabel bebas terhadap tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan

maka masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*. Berikut hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 4.11 :

Tabel 4.4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.080	2	4.540	24.289	.000 ^a
	Residual	25.606	137	.187		
	Total	34.686	139			

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS for windows, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui nilai F hitung sebesar 24,289 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi (X1) dan sharia compliance (X2), secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada praktik audit syariah, atau model dikatakan cocok atau *fit*.

3. Hasil Uji t

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable tergantung atau tidak. Kriteria diterima hipotesis adalah berdasar nilai t hitung dengan probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel. Berikut penjabaran hasil dari uji t pada regresi berganda :

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Praktik Audit Syariah

Penelitian ini mengajukan hipotesis 1 (H1) “terdapat pengaruh positif kompetensi auditor terhadap praktik audit syariah”. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi berganda melalui program SPSS. Berdasarkan tabel 4.2, hasil regresi pada variabel kompetensi auditor diperoleh t hitung sebesar 1,577 dengan tingkat signifikan sebesar 0,177 menunjukkan nilai p-value $> 0,05$. Artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap praktik audit syariah. Yaitu besarnya tingkat kompetensi auditor tidak memengaruhi praktik audit syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini menolak hipotesis yang diajukan.

2. Pengaruh Sharia Compliance terhadap Praktik Audit Syariah

Penelitian ini mengajukan hipotesis 2 (H2) “terdapat pengaruh positif Sharia Compliance terhadap praktik audit syariah”. Pengujian hipotesis tersebut

dilakukan dengan analisis regresi berganda melalui program SPSS. Berdasarkan tabel 4.2, hasil regresi pada variabel kompetensi auditor diperoleh t hitung sebesar 6,119 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 menunjukkan nilai p-value < 0,05. Artinya terdapat pengaruh *Sharia Compliance* terhadap praktik audit syariah. Yaitu besarnya tingkat *Sharia Compliance* memengaruhi praktik audit syariah. Dengan demikian, hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan.

4.1.6 Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Praktik Audit Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik audit syariah. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak berpengaruh pada praktik audit syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki auditor tidak memberikan peran dan dampak dalam praktik audit syariah.

Auditor internal perusahaan menunjukkan hanya memiliki kompetensi pada profesi audit secara umum belum ke arah kompetensi syariah. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang menunjukkan belum menguasai konsep syariah. Artinya auditor internal pada perusahaan berbasis syariah belum mempunyai kapasitas dan kompetensi dalam bidang akuntansi dan audit syariah yang dibuktikan dengan tidak terdapat gelar penyebutan SAS (Sertifikasi Akuntan Syariah) pada auditor tersebut. Selain itu, para auditor internal kurang meningkatkan kompetensinya, melalui pelatihan, seminar, dan kursus yang berhubungan dengan LKS. Hal ini menyebabkan kompetensi yang dimiliki auditor kurang maksimal dalam menjalankan kegiatan praktik audit syariah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dari konsep yang telah dijabarkan yaitu kompetensi auditor yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, dalam mencapai tingkatan kompetensi yang berkualitas baik tentang akuntansi secara umum, akuntansi syariah dan konsep syariah yang dijalankan dalam perusahaan belum memenuhi kriteria tersebut. Artinya para auditor internal perusahaan berbasis syariah belum memiliki tingkat kompetensi bidang

syariah, sehingga tidak memberikan pengaruh dalam menjalankan kegiatan praktik audit syariah.

2. Pengaruh *Sharia Compliance* terhadap Praktik Audit Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sharia compliance* berpengaruh terhadap praktik audit syariah. Semakin tinggi tingkat *sharia compliance* maka praktik audit syariah juga akan semakin baik. Dengan demikian, tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh auditor memberikan dampak terhadap kualitas auditor dalam menjalankan praktik audit di dalam perusahaan yang berbasis syariah.

Sharia compliance/kepatuhan syariah meliputi prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen risiko dan kode etik kepatuhan dalam suatu perusahaan. Artinya auditor khususnya auditor internal dalam perusahaan berbasis syariah telah mempunyai hal-hal tersebut di atas. Dimana prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen risiko dan kode etik kepatuhan auditor dalam suatu perusahaan berbasis syariah memberikan dampak dalam menjalankan praktik audit syariah yang mencakup kerangka kerja, ruang lingkup, kualifikasi dan independensi auditor syariah.

4.2. Luaran yang dicapai

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, penelitian ini memberikan luaran yang dicapai berupa artikel yang dimuat dalam jurnal Analisis Bisnis Ekonomi FEB UMMagelang.

BAB 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan yaitu

- a. Berdasar hasil uji F, menunjukkan bahwa model penelitian adalah fit. Artinya model yang digunakan dalam penelitian ini adalah layak/cocok.
- b. Penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap praktik audit syariah dan variabel *sharia compliance* berpengaruh terhadap praktik audit syariah

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Populasi penelitian ini adalah hanya auditor internal pada lembaga keuangan syariah di wilayah Magelang saja
- b. Sample auditor yang digunakan masih terlalu genaral artinya mereka belum mempunyai sertifikasi syariah, sehingga tidak begitu paham terkait konsep syariah khususnya praktik audit syariah
- c. Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel independen yaitu kompetensi dan *sharia compliance*

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

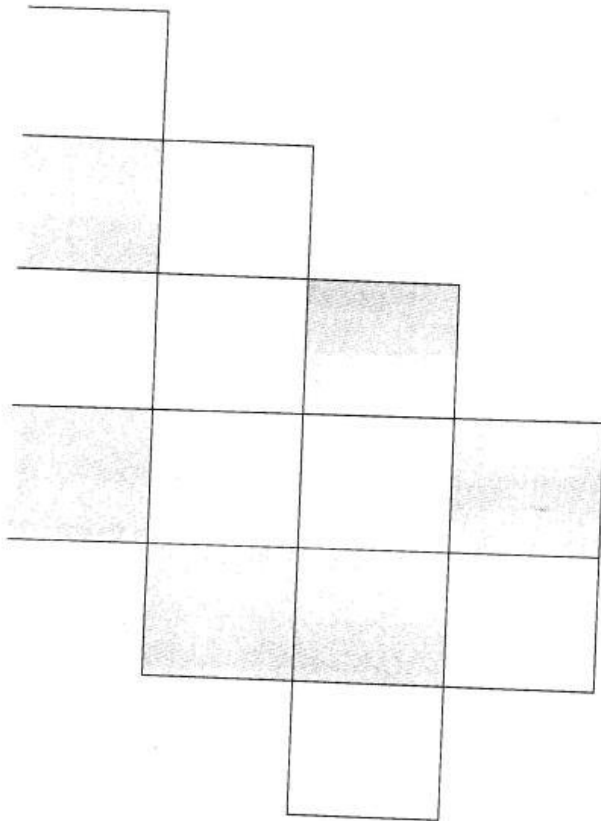
- a. Populasi yang digunakan bisa menambah wilayah lain atau membandingkan antar wilayah sehingga hasil lebih general
- b. Sampel yang digunakan lebih fokus ke bidang syariah yaitu auditor yang telah memiliki keahlian bidang syariah/sertifikasi syariah
- c. Bisa menambahkan variabel lain seperti independensi auditor dan etika auditor, dan juga mengubah model penelitian ke model moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institutions (AAIOFI).
2001.
- Antonio, M. Syafii. 2001. Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek. Jakarta: Gema
Insani Press bekerjasama dengan Tazkia Cendekia
- Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG, 2006. Pedoman Good Corporate
Governance.
- Kooskusumawardani, Nadia dan Birton, M. Nur A. 2016. Pengaruh Kompetensi
Dan Independensi Auditor Dalam Pelaksanaan Sharia Compliance Di
Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Simposium Nasional Akuntansi XIX,
Lampung.
- Kovinna, F. dan Betri, 2013, Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja,
Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada
Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)
- Mardian, Sepky. 2015. Tingkat Kepatuhan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah.
Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 3, No. 1
- Mardiyah, Qonita dan Mardiyah, Sepky. 2015. Praktik Audit Syariah Di Lembaga
Keuangan Syariah Indonesia. AKUNTABILITAS. Vol. VIII, No. 1, April
2015 P-ISSN: 1979-858X, Halaman 01 – 17
- Minarni. 2013. Konsep Pengawasan, Kerangka Audit Syariah, Dan Tata Kelola
Lembaga Keuangan Syariah. La Riba, Jurnal Ekonomi Islam. Volume VII,
NO 1, Juli 2013
- Mulyadi. 2013. Auditing. Salemba Empat
- Purwitasari, Fadilla dan Chariri, Anis. 2011. Analisis Pelaporan Corporate Social
Responsibility Perbankan Syariah dan Perspektif Sharia Enterprise Theory
- Sukardi, Budi. 2011. Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance) Dan Inovasi Produk
Bank Syariah Di Indonesia. IAIN Surakarta
- Triyuwono, Iwan. 2003. Sinergi Oposisi Biner: Formulasi Tujuan Dasar Laporan
Keuangan Akuntansi Syariah. *Iqtisad Journal Of Islamic Economics*, Vol.
4 No 1
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social
responsibility: Seri manajemen berkelanjutan. Fasco Publiser
www.magelangkota.go.id



CATATAN KEGIATAN



Lembaga Penelitian pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M)

Universitas Muhammadiyah Magelang

Lantai 3 Rektorat Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Mgelang
Jl. Bambang Soegeng km.05 Mertoyudan Magelang, 56172
Email : lp3m@ummgl.ac.id
Website : <http://lp3m.ummgl.ac.id/>


Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang	i
---	----------

CATATAN KEGIATAN

PENGESAHAN

1. Judul Penelitian	Pengaruh Kompetensi dan Sharia Compliance terhadap Praktek Audit Syariah
2. Skim penelitian	PRVI
3. Ketua Peneliti	Farida, SE, MSi, Ak, CA
4. Anggota Peneliti	1. Vani Soraga Dewi, SE, M.Si 2. 3. 4.
5. Tempat Penelitian	Kota/Kab. Magelang
6. Lembaga Mitra	
7. Besar dana penelitian	Rp. 4.000.000
8. Sumber dana	1. LP3M 2.
9. Pelaksanaan	Mulai : Januari 2018 Selesai : Maret 2018

Magelang, _____

Dibuat, Ketua Peneliti  Farida, MSi, Ak, CA NIDN. 0619060101	Diperiksa dan divalidasi, Divisi Penelitian _____ NIK. _____	Disahkan, Ketua LP3M _____ NIK. _____
---	---	--

Catatan : Log Book ini dinyatakan sah/ legal jika ditandatangani ketua peneliti, Divisi Penelitian, dan Ketua LP3M serta dibubuhi cap/ stempel LP3M.

PENGANTAR

Buku Catatan Harian (*logbook*) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu instrumen manual mutu bagi peneliti di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Magelang selama melaksanakan kegiatan penelitian.

Logbook tersebut digunakan peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan harian selama melaksanakan penelitian. Pengisian *logbook* bersifat *self assessment* artinya peneliti merekam kegiatan yang dilaksanakan kemudian memindahkan ke dalam lembaran-lembaran *logbook* berupa tulisan tangan.

Diharapkan *logbook* ini dapat memudahkan peneliti dalam mencatat kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai bahan untuk pembuatan laporan dan artikel ilmiah yang akan dipublikasikan. Di samping itu *logbook* yang telah diisi dapat digunakan sebagai salah satu instrumen monitoring dan evaluasi bagi LP3M.

Demikian disampaikan, semoga dapat memberikan manfaat.

Magelang, Januari 2017

Ketua LP3M

PETUNJUK PENGISIAN

Logbook ini terdiri dari 6 (enam) kolom dalam bentuk tabel yang harus diisi oleh pelaksana penelitian.

- Kolom 1 : diisi dengan nomor urut kegiatan. Diawali dengan nomor 1 sampai pekerjaan ke-n selama kegiatan penelitian.
- Kolom 2 : diisi dengan hari dan tanggal memulai suatu pekerjaan, bukan tanggal selesai melakukan suatu pekerjaan.
- Kolom 3 : diisi dengan uraian kegiatan yang dilakukan, dapat dilengkapi dengan tempat pelaksanaan dan personil yang terlibat.
- Kolom 4 : diisi dengan hasil kegiatan, dapat juga berisi gambar, tempelan foto, dan sebagainya.
- Kolom 5 : diisi dengan kendala yang dihadapi,
- Kolom 6 : diisi dengan rencana tindak lanjut, sebagai pengarah pada kegiatan selanjutnya.


Catatan :

1. *Logbook* diisi dengan tulisan tangan dengan jelas dan proporsional.
2. Satu lembar *logbook* bisa diisi untuk pekerjaan beberapa hari, atau sebaliknya.

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2 Januari 2018	Tim peneliti melakukan pendataan sample pada lembaga keuangan khususnya bank syariah dan lembaga non bank yg terdapat produk syariah di Magelang	Teridentifikasi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga kuisioner mudah didistribusikan.	-terdapat beberapa Pemriaaha tidak memiliki-auditor Internal	-Menyusun kuisioner penelitian -Mengelompokkan beberapa pemriaaha yg tidak memiliki syariah
Catatan tambahan :					


Ketua peneliti,


Farida

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Kamis - Jumat 4 - 5 Jan 18	Tim peneliti menyusun kuesioner penelitian sesuai instrumen dalam penelitian.	Tersusunnya kuesioner yang diperlukan dalam penelitian	-	* Menggandakan kuesioner sesuai jumlah sampel yg diperlukan dalam penelitian. * Koordinasi dengan mahasiswa
Catatan tambahan :					

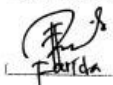
Ketua peneliti,


Firda

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	Kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Rabu 10 Jan' 18	Tim peneliti dan mahasiswa bantu dalam penelitian ini melakukan koordinasi terkait pembagian tugas penyebaran kuisioner ke lembaga keuangan bank - non bank di wilayah Magelang	Teridentifikasi pembagi tugas dalam menjelajahi kuisioner	-	melakukan distribusi kuisioner
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti,


Farida

CATATAN KEGIATAN

No (1)	Hari, Tanggal (2)	Uraian kegiatan (3)	Hasil (4)	Kendala (5)	Rencana tindak lanjut (6)
	15 Jan 2018 s.d 6 Feb. 2018	Penyebaran kuesioner pada lembaga keuangan dan oleh tim peneliti dan mahasiswa	Terdistribusi sebanyak kuesioner dibagikan penelitian ini	Terdapat lembaga keuangan/pemula yang menolak/tidak mau menerima kuesioner yang dikirim	Melakukan konfirmasi ke lembaga keuangan terkait kuesioner yang telah dikembalikan ke pemula jbs.
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti,



CATATAN KEGIATAN

No (1)	Hari, Tanggal (2)	Uraian kegiatan (3)	Hasil (4)	kendala (5)	Rencana tindak lanjut (6)
	7 Feb. 2018 s.d. 27 Feb. 2018	Pengambilan kuesioner pada lembaga keuangan di Magelang yang dilakukan dan diketahui dengan di koordinir/diartikan dan tim peneliti	- Tersinya kuesioner yang tidak dibayar, sehingga dapat membantu/mempercepat input data dan juga mempercepat proses penyelesaian penelitian - Kuesioner yang sudah kembali langsung diinput sebagai sumber data.	Masih terdapat kuesioner yang belum kembali, sehingga belum bisa melakukakan data penelitian	Mengambil kuesioner yang belum kembali untuk mendulang kelengkapan data penelitian
Catatan tambahan :					

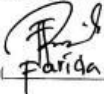
Ketua peneliti,


Baida

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	2-3 Maret 18 dan 5-6 Maret 2018	Pengambilan kuesioner sebagian yang belum kembali dan melakukan konfirmasi ke responden (perusahaan) terkait pengembalian kuesioner dan reaktivasi kartu	Kuesioner telah terkumpul untuk dipost ke sumber data, sehingga bisa dilakukan input data	Terdapat kuesioner yang tidak kembali	Input Data perplitan (tabelae)
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti,


Rizki Parida

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	7-10 Maret '16	Melakukan input data / tabulasi dari kuisioner yg telah diambil oleh tim peneliti baik dosen maupun mahasiswa	Tabulasi siap untuk diolah	Terdapat kuisioner yg tidak dapat digunakan karena tidak sesuai kriteria sampel sbg kd digunakan	data penelitian
Catatan tambahan :					


Ketua peneliti,


Farida

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	Kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	12-19 Maret 2018	Tim penelitian melakukan olah data ke SPSS	Hasil uji statistik Validasi, Reliabilitas Regresi	-	Interpretasi Data dan hasil serta pembahasan
Catatan tambahan :					


Ketua peneliti,


Firda

CATATAN KEGIATAN

No	Hari, Tanggal	Uraian kegiatan	Hasil	kendala	Rencana tindak lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	21-24 Maret 2018	Interpretasi data keahli penelitian & pembahasan	Tersusunnya hari & pembahasan penelitian	-	Menyusun laporan akhir dan artikel
	25-27 Maret 2018	Menyusun Laporan akhir & artikel ilmiah	Tersusunnya Laporan akhir dan artikel		Publikasi ke Jurnal Anakt Binit Ekonomi FEB
Catatan tambahan :					

Ketua peneliti


Farida

Lampiran. Penggunaan Dana

SURAT PERTANGGUNGJAWABAN PENGGUNAAN DANA

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN : 0617068501
Unit Kerja : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan kegiatan Penelitian melalui skema Program Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) dengan identitas kegiatan sebagai berikut.

Judul : Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Shariah Compliance* Terhadap Praktik Audit Syariah
Biaya : Rp. 4.000.000,-

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dana penelitian yang saya terima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) Universitas Muhammadiyah Magelang tahun akademik 2017/2018 ini telah saya gunakan untuk **kegiatan dan pencapaian luaran.**

Apabila di kemudian hari, melalui pemeriksaan dan atau audit, saya tidak bisa menunjukkan bukti kegiatan dan luaran kinerja atas penggunaan biaya tersebut, saya bersedia untuk mengembalikan uang yang sudah saya terima ke Universitas Muhammadiyah Magelang sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Magelang, 27 April 2018

Ketua Peneliti,



Farida, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 06170685.1